

I. PENDAHULUAN

Proposal merupakan karya tulis yang harus dipersiapkan mahasiswa sebagai syarat untuk memprogram tugas akhir dan merupakan bagian dari perencanaan penyusunan tugas akhir. Proposal dikembangkan dari suatu masalah yang akan diuji untuk mengetahui pemahaman mahasiswa akan latar belakang permasalahan, kerangka konseptual dan cara pemecahannya secara terukur dan teruji. Proposal sendiri bisa disebut pra-tugas akhir, dan merupakan tahap awal yang harus dilewati oleh setiap mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana oleh karena itu perlu bagi setiap mahasiswa untuk memahami proposal itu sendiri.

Proposal tugas akhir dibuat dengan tujuan agar mahasiswa dapat mempersiapkan pelaksanaan penelitian secara sistematis, metodologis dan logis, sehingga tugas penelitian dilaksanakan dengan benar dan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

Pedoman ini dibuat untuk memperoleh keseragaman, baik dalam penyusunan maupun penulisan proposal dan berisi suatu pedoman yang memuat petunjuk umum penyusunan proposal, tata cara penulisan, serta contoh format yang diperlukan.

II. ATURAN UMUM

Format penulisan secara umum dimaksudkan sebagai ketentuan yang melekat pada penulisan proposal tugas akhir yang berlaku untuk bagian depan, bagian isi dan bagian akhir. Pengaturan tersebut meliputi :

1. Bahasa yang digunakan : Bahasa Indonesia dengan menggunakan ejaan yang disempurnakan sesuai dengan peraturan yang berlaku
2. Ukuran kertas : A4 (21,5cm x 29,7 cm)
3. Jenis kertas : HVS 80 gram

4. Warna kertas : putih
5. Warna kertas pemisah : Disesuaikan dengan warna fakultas dalam tone muda (abu-abu)
6. Warna huruf : Hitam pekat dan merata
7. Pencetakan : Rata kanan kiri (justify)
8. Batas pengetikan (margin) : Batas kiri 4 cm dari tepi kertas, sedangkan batas atas, kanan dan bawah 3 cm dari tepi kertas
9. Jenis huruf : Times New Roman 12. Ukuran huruf pada penulisan tabel dan informasi pada gambar dapat diubah sesuai keperluan
10. Spasi : 1,5, spacing before (SB) 0 dan spacing after (SA) 6 pt. Untuk penulisan pada tabel dan informasi pada gambar, spasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
11. Penomoran halaman : 1) Untuk bagian depan dengan angka Romawi dalam low case (i, ii, iii dst), untuk bagian isi dan akhir dengan angka latin (1, 2, 3, dst).
2) Penomoran pada bagian depan secara menerus dan berhenti pada halaman terakhir bagian depan.
3) Sampul tidak diberi nomor
4) Penomoran bagian isi dan akhir secara menerus dimulai dengan halaman 1 pada halaman pertama Bab I.
12. Peletakan nomor halaman : kanan bawah dengan jarak 1,2 cm dari tepi kertas bagian bawah.
13. Susunan sub-bagian proposal TA : Bagian Depan
1) Sampul depan (..... dengan warna dasar abu-abu)
2) Sampul dalam

- 3) Kertas pemisah
- 4) Lembar pengesahan
- 5) Kata pengantar
- 6) Daftar isi
- 7) Daftar tabel (bila ada)
- 8) Daftar gambar (bila ada)
- 9) Daftar lampiran (bila ada)
- 10) Kertas pemisah
- Bagian Isi
- 11) Bab I
- 12) Kertas pemisah
- 13) Bab II
- 14) Kertas pemisah
- 15) Bab III
- 16) Kertas pemisah
- Bagian Akhir
- 17) Daftar pustaka
- 18) Kertas pemisah
- 19) Lampiran atau lainnya sesuai keperluan

III. FORMAT BAGIAN DEPAN

Bagian depan terdiri dari beberapa sub-bagian, mulai sampul sampai dengan daftar lampiran (atau daftar lainnya sesuai keperluan).

IV. FORMAT BAGIAN ISI

Bagian isi mulai dari Bab I sampai dengan Bab III sebagaimana diuraikan berikut ini :

4.1 Pendahuluan

Pendahuluan memuat : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah.

- a) Latar belakang masalah memuat alasan-alasan penting dan perlunya meneliti masalah. Pada latar belakang masalah juga dijelaskan kedudukan masalah yang diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.
- b) Rumusan masalah adalah rumusan persoalan yang perlu dipecahkan atau pertanyaan yang perlu dijawab dengan penelitian. Rumusan masalah sebaiknya disusun dalam bentuk kalimat tanya, atau sekurang-kurangnya mengandung kata-kata yang menyatakan persoalan atau pertanyaan.
- c) Tujuan penelitian harus dicerminkan dalam ungkapan/kalimat yang diukur secara kuantitatif yang secara spesifik menyebutkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut.
- d) Manfaat penelitian memuat manfaat yang akan diperoleh dari penelitian, baik untuk pengembangan ilmu, teknologi, metodologi maupun bagi kepentingan praktis.
- e) Batasan masalah menjelaskan ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan menyebutkan secara spesifik area atau topik pembahasan yang membatasi penelitian. Masalah yang akan dicari pemecahannya harus dibatasi ruang kajian atau ruang lingkungannya. Hal ini dimaksudkan agar pembahasannya dapat fokus dan lebih terperinci sehingga pengambilan keputusan dalam memilih variabel-variabel dalam penelitian juga dapat dibatasi yang disesuaikan dengan apa yang ingin dicapai.

4.2 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat : literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya dan model konseptual penelitian pada umumnya.

4.3 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian memuat : desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis data.

- a) Desain penelitian atau rancangan penelitian merupakan suatu rancangan yang dapat menuntun peneliti untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Dalam pengertian yang luas desain penelitian mencakup berbagai hal yang dilakukan peneliti, mulai dari identifikasi masalah, rumusan hipotesis, operasionalisasi hipotesis, cara pengumpulan data, hingga analisis data.
- b) Tahapan penelitian meliputi : Tahap Perencanaan (persiapan), Tahap Pelaksanaan Penelitian, dan Tahap Penulisan Laporan Penelitian.
- c) Model Konseptual merupakan konstruksi verbal atau visual yang membantu untuk membedakan antara apa yang penting dan apa yang tidak. Sebuah model menawarkan kerangka kerja yang menggambarkan (secara logis) hubungan kausal antara faktor-faktor yang berkaitan. Model konseptual dapat mempromosikan hal yang masuk akal atau makna dalam situasi tertentu. Model konseptual menciptakan realitas dalam arti pemahaman kolektif. Karena model konseptual didasarkan pada bahasa yang berasal dari pengertian teoritis.
- d) Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Definisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya.
- e) Waktu dan tempat penelitian.
- f) Metode pengambilan sampel
- g) Metode analisis data

V. FORMAT BAGIAN AKHIR

Bagian akhir memuat jadwal pelaksanaan penelitian, daftar pustaka dan lampiran